

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan kurikulum darurat sebagai respon pendidikan formal berbasis pesantren dimasa pandemi. SMKS Al-Mahrusiyah sebelum terjadinya masa pandemi menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 yang mana 2018 yang mana dalam penerapan kurikulum nasional, pemerintah memiliki proses keberlangsungan dalam kurun rencana tahun 2016-2020 yaitu proses pelatihan guru dan pendampingan sekolah, penerapan bertahan dan pendampingan sekolah, monitoring dan evaluasi. Pengimplementasian Kurikulum Nasional sendiri dilakukan dengan cara pelibatan publik (praktisi baik formal dan non formal), akademisi dan pengamat, dunia usaha/industri dan organisasi profesi, orang tua dan siswa Kurikulum ini memiliki aspek penilaian yaitu keterampilan, pengetahuan, sosial dan spiritual. Mengingat keadaan pandemi seperti ini pemerintah memberikan izin kepada sekolah yang berada dalam wilayah zona kuning untuk bisa menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas. SMKS Al-Mahrusiyah berada dalam naungan pondok pesantren Al-Mahrusiyah menerapkan kurikulum darurat yang sesuai dengan kekhususan pondok pesantren dan mematuhi protokol kesehatan.

2. Perubahan media pembelajaran sebagai pendidikan formal berbasis pesantren dimasa pandemi. Mengingat semakin meningkatnya wabah penyakit covid-19 SMKS Al-Mahrusiyah menerapkan media pembelajaran daring dan luring. Yang mana model daring diterapkan untuk siswa yang bersekolah saja tidak mondok, untuk kegiatan belajar mengajar pada saat pandemi ini menggunakan media sosial seperti whatsapp, google form, zoom, classroom dan ebook untuk menambah wawasan membaca siswa, selain itu SMKS memiliki aplikasi besmart yang dapat dipergunakan untuk mempermudah murid dan guru dalam penyampaian materi. Sedangkan model daring diterapkan untuk murid yang mondok di pondok pesantren Al-Mahrusiyah yang mana boleh diberlakukan KBM tatap muka secara terbatas yang mana kegiatan KBM dialihkan menjadi konsultasi belajar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan rekomendasi beberapa hal berkaitan dengan respon pendidikan formal berbasis pesantren dimasa pandemi (studi kasus di SMKS Al-Mahrusiyah Kota Kediri).

1. Bagi pembaca terkhusus peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini agar menjadi lebih sempurna.
2. Bagi pembaca terkhusus siswa siswi SMKS Al-Mahrusiyah diharapkan dapat mengambil ilmu dari penelitian ini.

3. Bagi lembaga pendidikan formal berbasis pesantren SMKS Al-Mahrusiyah diharapkan mampu mengembangkan kurikulum darurat dan media pembelajaran daring/luring untuk menuntun dari ketertinggalan pendidikan dimasa pandemi seperti ini agar para peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan bangsa terutama memberi nama baik bagi sekolah.

